

ABSTRAK

Nurlatifah. Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd dan II: Dr. Noor Alfulaila, M.Pd.I. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Penguatan, Nilai Agama dan Moral, Sekolah Menengah Atas

Perilaku-perilaku negatif mulai marak terjadi, penyimpangan perilaku dan gangguan karakter yang terjadi disebabkan oleh gagalnya proses pendidikan yang dilaksanakan. Untuk itu, diperlukan pembenahan pada proses pendidikan, sehingga pendidikan memang menjadi alternatif solusi. Tingkat keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari produk pendidikan yang dihasilkan. Pendidikan yang baik tentu akan membentuk individu yang mempunyai perilaku, moral serta karakter yang baik. Membentuk pribadi yang sadar akan tanggung jawab terhadap fungsinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Dimana fungsi dan tugas utama manusia adalah berkaitan dengan hubungannya dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan alam sekitar. Orang yang baik, bukan hanya orang yang rajin beribadah kepada Tuhan dengan melaksanakan ritual-ritual ibadah saja, namun juga mengimplementasikan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan dan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Barabai dan SMAN 8 Barabai. Objek penelitiannya adalah pola penguatan nilai-nilai agama dan moral. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan reduksi data, pengambilan kesimpulan, dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan pola penguatan nilai-nilai agama dan moral kepada peserta didik dengan beberapa cara, yaitu pemberian nasihat, melakukan pembiasaan ibadah, pemberian contoh atau teladan oleh guru-guru, pemberian hukuman, dan pemberian keterampilan bidang keagamaan. Faktor yang mendukung penguatan nilai-nilai agama dan moral adalah adanya guru yang kompeten dibidangnya dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan keagamaan, dukungan dari kepala sekolah, sarana dan fasilitas keagamaan yang lengkap, lingkungan sekolah dan tata tertib sekolah yang mendukung penguatan nilai agama dan moral peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor dari dalam peserta didik, yaitu kurangnya minat dan motivasi, serta kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan dan mengikuti kegiatan keagamaan, juga dalam hal sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan keagamaan seperti mushala dan peralatan shalat yang masih perlu perbaikan dan pemeliharaan, serta dana untuk kegiatan keagamaan masih dinilai kurang.

ABSTRACT

Nurlatifah; *Patterns of Strengthening Religious and Moral Values in High Schools in Hulu Sungai Tengah District.* Thesis, under the guidance of Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd and Dr. Noor Alfulaila, M.Pd.I at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: *Strengthening, Religious and Moral Values, High School*

Negative behaviors are starting to occur, behavioral deviations and character disturbances that occur are caused by the failure of the educational process carried out. For this reason, improvements are needed in the educational process, so that education is indeed an alternative solution. The success rate of the educational process can be seen from the educational products produced. Good education will certainly form individuals who have good behavior, morals and character. Forming a person who is aware of the responsibility for his function as an individual being and a social being. Where the main functions and tasks of humans are related to their relationship with God, with fellow humans and the natural surroundings. Good people, not only people who diligently worship God by carrying out worship rituals, but also implement religious and moral values in everyday life.

This study uses a qualitative approach, with a type of field research and descriptive method. The subjects of this study were Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMAN 3 Barabai and SMAN 8 Barabai. The object of his research is the pattern of strengthening religious and moral values. Data were collected by observation, interview and documentation techniques. Then the data were analyzed using data reduction, conclusion drawing, and data presentation

The results of the research show that the school has implemented a pattern of strengthening religious and moral values for students in several ways, namely providing advice, getting used to worship, providing examples by teachers, providing punishment, and providing religious skills. Factors that support the strengthening of religious and moral values are the presence of teachers who are competent in their fields in carrying out learning and religious activities, support from the school principal, complete religious facilities and facilities, a school environment and school rules that support the strengthening of religious and moral values. learners. Meanwhile, the inhibiting factors are factors from within the students, namely lack of interest and motivation, as well as students' discipline in obeying regulations and participating in religious activities, also in terms of facilities and facilities that support religious activities such as prayer rooms and prayer equipment which still need repair and maintenance, as well as Funds for religious activities are still considered insufficient.